

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu media utama mengenai perusahaan dalam memberikan fakta-fakta dan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah, kejadian, maupun peristiwa dalam perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor dituntut untuk bersikap obyektif dan independen terhadap informasi yang diciptakan oleh manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sikap independen auditor sangat dibutuhkan karena independensi auditor adalah kunci utama dari profesi audit, termasuk untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan sehingga masyarakat mendapatkan informasi keuangan yang handal sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Secara umum, ada dua bentuk independensi auditor: independence in fact dan independence in appearance. Independence in fact menuntut auditor agar membentuk opini dalam laporan audit seolah-olah auditor itu adalah pengamat profesional, tidak berpihak hanya pada sebelah pihak. Independence in appearance menuntut auditor untuk menghindari situasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat membuat orang lain mengira bahwa dia tidak mempertahankan pola pikiran yang adil.

Sedangkan pihak manajemen suatu perusahaan berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi penggunaannya.

Ada beberapa tahap-tahap audit atas laporan keuangan yang harus dilaksanakan oleh auditor untuk dapat menerima atau tidak perikatan audit calon klien. Audit atas laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Oleh karena itu untuk dapat menerima perikatan audit, auditor berkepentingan untuk mengevaluasi integritas manajemen, agar auditor mendapat keyakinan bahwa perusahaan klien dapat dipercaya, sehingga laporan keuangan yang diaudit bebas dari salah saji material sebagai akibat dari integritas manajemen.

Independensi mutlak harus ada pada diri auditor saat ia menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi atestasi atas kewajaran laporan keuangan kliennya. Wajar apabila jika pengguna laporan keuangan, regulator, dan pihak-pihak lain selalu mempertanyakan apakah auditor bisa independen dalam menjalankan tugasnya. Keraguan tentang independensi ini bertambah berat karena kantor akuntan publik selama ini diberi kebebasan untuk memberikan jasa non-audit kepada klien yang mereka audit. Pemberian jasa non-audit ini menambah besar jumlah dependensi secara finansial kantor akuntan kepada kliennya. Giri (2010) berpendapat bahwa hilangnya independensi akan terjadi jika auditor terlibat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka.

Rotasi audit adalah peraturan perputaran auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi auditor. Rotasi audit memiliki dua sifat, yaitu bersifat *mandatory* atau bersifat *voluntary*. Di Indonesia, rotasi audit diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3. Karena adanya kewajiban rotasi auditor tersebut, sehingga timbul perilaku perusahaan untuk melakukan *Auditor Switching*. Rotasi KAP bersifat *mandatory* mengharuskan perusahaan untuk membatasi masa penugasan KAP selama lima tahun dan akuntan publik selama tiga tahun. Pada lingkungan rotasi yang bersifat *mandatory*, disamping akan terdapat perusahaan yang harus merotasi KAP karena *mandatory*, masih dimungkinkan perusahaan merotasi KAP secara *voluntary*. Bukti empiris menunjukkan, bahwa perusahaan yang merotasi KAP secara *voluntary*, disebabkan karena KAP yang terdahulu bertindak konservatif dan tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan, sehingga perusahaan merotasi KAP secara *voluntary* dimungkinkan karena perusahaan ingin mencari KAP yang dapat memenuhi kepentingannya.

Pergantian Manajemen diduga sebagai salah satu faktor *auditor switching*. Istilah manajemen menunjuk pada kelompok perorangan yang secara aktif merencanakan, melakukan koordinasi, serta mengendalikan jalannya operasi transaksi klien. Dalam konteks auditing, manajemen menunjuk para pejabat perusahaan, pengawas, dan personel kunci sebagai penyelia (*supervisor*). Pergantian manajemen perusahaan mengubah jajaran dewan direksinya, jika perusahaan mengubah dewan direksi maka akan menimbulkan adanya perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam kebijakan perusahaan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih KAP baru yang lebih berkualitas dan sepatat dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Jadi semakin besar kemungkinan adanya pergantian manajemen, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya pergantian KAP. Menurut penelitian Novia Retno (2013) diketahui bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP, sedangkan pada penelitian Sinarwati (2010), Sulistriarini (2012), Wijayani (2011), dan Juliantari (2013) menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif pada *auditor switching*.

ROA merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya. Sehingga ROA dinilai sebagai salah satu faktor *auditor switching*. Selain itu presentase perubahan ROA akan menunjukkan peningkatan atau penurunan kinerja dari tahun ke tahun sehingga dapat dilihat prospek bisnis perusahaan ke depan, apakah menjadi semakin baik atau malah semakin menurun yang nantinya akan menghadapkan perusahaan kepada pilihan untuk mempertahankan atau mengganti KAP-nya. Penelitian yang dilakukan Wijayani (2011) menelaah bahwa presentase ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Sehingga penurunan persentase ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Reputasi auditor merupakan seorang auditor yang memiliki sumber daya yang lebih besar dalam hal mengaudit dengan mempunyai kualitas audit yang baik dari dulu hingga sekarang. Reputasi auditor diduga sebagai salah satu faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi *auditor switching*. Reputasi auditor sangat mempengaruhi kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) laporan keuangan perusahaan, karena pemakai jasa keuangan yakin bahwa auditor mempunyai kekuatan monitoring (pemantauan) yang tidak dapat diamati. Untuk itu jika perusahaan telah menggunakan jasa KAP yang bereputasi, perusahaan tidak akan melakukan voluntary auditor switching karena KAP bereputasi ini dapat mendukung perkembangan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada penelitian Novia Retno (2013) dan Sinarwati (2010) menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Audit tenure yang panjang dapat menyebabkan auditor dapat mengembangkan "hubungan nyaman" serta kesetiaan yang kuat atau hubungan emosional dengan klien mereka, yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. *Audit tenure* dinilai sebagai salah satu faktor auditor switching. *Audit tenure* yang panjang juga memberikan hasil familiaritas yang tinggi dan akibatnya, kualitas dan kompetensi kerja auditor dapat menurun. Novia Retno (2013) dan Efraim Ferdinan Giri (2010) pada penelitiannya menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Semakin kuat hubungan emosional auditor dengan klien mereka maka semakin besar pula peluang untuk melakukan *auditor switching*, sehingga *audit tenure* memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Ukuran KAP menjadi tolak ukur untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik dengan menggolongkannya ke dalam dua golongan yaitu Big 4 dan non Big 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran KAP diduga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Karena perusahaan biasanya mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di pihak eksternal sebagai pengguna laporan keuangan. Selain itu, perusahaan audit yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan memiliki reputasi yang tinggi pula di lingkungan bisnis. Semakin tinggi perusahaan audit Big 4 maka akan semakin tinggi pula keinginan perusahaan untuk mempertahankan KAP tersebut. Juliantari (2013) pada penelitiannya menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sedangkan Sulistriarini (2012) dan Wijayani (2011) berpendapat bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Perusahaan tentunya menginginkan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporannya. Opini auditor diduga sebagai salah satu faktor pergantian KAP. Jenis opini diluar itu biasanya kurang diinginkan oleh manajemen klien dan tidak begitu bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh. Menurut Damayanti (2008) jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (tidak sesuai dengan harapan perusahaan), perusahaan akan berpindah KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Penelitian Juliantari (2013) pun senada dengan Damayanti (2008), sedangkan penelitian Novia Retno (2013), Sinarwati (2010), dan Wijayani (2011) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Jadi opini audit berpengaruh positif pada *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Terjadinya pergantian KAP Dipengaruhi Faktor Pergantian Manajemen, Return On Assets, Ukuran KAP, dan Opini Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai Pergantian KAP, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
2. Apakah ROA mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
3. Apakah reputasi auditor mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
4. Apakah *audit tenure* mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
5. Apakah ukuran KAP mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
6. Apakah opini audit mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu maka peneliti membatasi masalah nya pada :

1. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
2. Apakah ROA mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
3. Apakah ukuran KAP mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?
4. Apakah opini audit mempengaruhi terjadinya Pergantian KAP?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

C. Dari segi obyek penelitian

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

D. Dari segi dimensi waktu

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan batasan penelitian yang ditetapkan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Pergantian Manajemen, Return on Asset, Ukuran KAP, Opini Audit berpengaruh terhadap Pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif pergantian manajemen terhadap terjadinya Pergantian KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Untuk mengetahui pengaruh positif penurunan persentase ROA terhadap terjadinya Pergantian KAP.
3. Untuk mengetahui pengaruh negatif ukuran KAP terhadap terjadinya Pergantian KAP.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif opini audit terhadap terjadinya Pergantian KAP.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat lebih mengetahui dan memperoleh pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pengaruh pergantian manajemen, perubahan ROA, ukuran KAP, dan opini audit terhadap terjadinya Pergantian KAP.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar pembaca dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari pergantian manajemen, perubahan ROA, ukuran KAP, dan opini audit terhadap terjadinya Pergantian KAP.

3. Bagi Auditor

Dari hasil penelitian ini, auditor diharapkan dapat memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas auditor yang diwakili oleh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas laporan audit.

4. Bagi Profesi Akuntan Publik

Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik Pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan akan perusahaan mana yang dipilih dalam melakukan investasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.